



Media Title	Kompas		
Head Line	Dahlan Usul Tol di Atas Laut Jawa		
Date	4 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	18	Article Size	
Journalist	ARN	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

INFRASTRUKTUR

Dahlan Usul Tol di Atas Laut Jawa

JAKARTA, KOMPAS — Menteri Badan Usaha Milik Negara Dahlan Iskan mengusulkan untuk membangun tol di atas Laut Jawa yang menghubungkan Jakarta-Surabaya. Ide ini muncul setelah BUMN karya berhasil membangun jembatan Tol Bali yang berada di atas laut. Tol di atas laut tidak akan menemui masalah pembebasan lahan.

Namun, Dahlan menekankan, pembangunan tol tersebut harus menguntungkan secara bisnis bagi BUMN. "Tol Bali telah membuktikan bahwa anak bangsa mampu membangun sesuatu yang luar biasa. Ini momentum baik melanjutkan pembangunan itu lagi. Hanya harus dipastikan dulu apakah pembangunan ini menguntungkan atau tidak," kata Dahlan se usai penandatanganan kesepakatan di antara 19 BUMN di Jakarta, Kamis (3/10).

Hadir dalam acara itu 19 di-

reksi dari 19 BUMN, di antaranya Jasa Marga, Adhi Karya, Waskita Karya, Wijaya Karya, Pembangunan Perumahan, Brantas Abipraya, Istaka Karya, Pelindo II, Pelindo III, Semen Indonesia, Krakatau Stell, Bank Mandiri, BNI, BRI, BTN, Jamsostek, dan Taspen. Kesepakatan antar-BUMN ini dilakukan untuk menjajaki studi kelayakan yang akan berlangsung selama enam bulan. "Jika memang layak, akan dibangun," kata Dahlan.

Direktur Utama PT Jasa Marga (Persero) Tbk Adityawarman mengatakan, studi kelayakan ini belum menyentuh soal perizinan. "Jika sudah menyentuh perizinan, berarti sudah pasti dibangun. Lagi pula sudah ada rencana pembangunan Tol Jakarta-Surabaya di pantura. Apakah izin akan diberikan Kementerian Pekerjaan Umum mengingat akan ada tol di darat dan di laut," kata

Adityawarman.

Menurut dia, rute pembangunan tol laut yang paling mungkin adalah rute Semarang-Demak-Rembang-Tuban-Gresik-Surabaya.

Adityawarman mengatakan, ide pembangunan jalan tol itu sangat baik untuk mengantisipasi cepatnya pertumbuhan *traffic* di Pulau Jawa. "Jika jalan tol ini dibangun, tentu banyak lapangan kerja dibuka dan pertumbuhan ekonomi akan pesat. Angkutan logistik yang biasanya empat hari untuk Jakarta-Surabaya, dengan tol bisa dua hari," ujarnya.

Direktur Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk M Choliq mengatakan, jalan tol di atas laut itu akan sepanjang 775 kilometer dan proyeksi investasi Rp 150 triliun. "Biaya yang tepat akan bisa diketahui jika studi kelayakannya selesai," ujar Choliq.

(ARN)